



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STKIP) PGRI BANGKALAN  
**PUSAT BAHASA**

Jl. Soekarno Hatta No. 52 Telp/Fax. (031) 3092325 Bangkalan  
e-mail: [admin@stkip PGRI-bkl.ac.id](mailto:admin@stkip PGRI-bkl.ac.id) website: [www.stkip PGRI-bkl.ac.id](http://www.stkip PGRI-bkl.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B11/05/ket. Plg/II/2019

Yang bertanda tangan di Bawah ini

Nama : Arfiyan Ridwan, M.Pd

NIDN : 0723078802

Jabatan : Kepala Pusat Bahasa

Menerangkan bahwa artikel yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Metode Kelompok Pada Mata Kuliah Ilmu Faal Olahraga Mahasiswa Pendidikan Olahraga Angkatan 2017 STKIP PGRI Bangkalan* karya Heni Yuli Handayani, S.Pd., M.Kes, STKIP PGRI Bangkalan, telah dicek plagiasi dengan menggunakan program *plagiarism Checker X pro* dengan hasil yang dilampirkan bersama surat ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.



Bangkalan, 25 Februari 2019  
Kepala Pusat Bahasa

**Arfiyan Ridwan, M. Pd**  
NIDN 0723078802



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 64%**

Date: Monday, February 25, 2019

Statistics: 1465 words Plagiarized / 2298 Total words

Remarks: High Plagiarism Detected - Your Document needs Critical Improvement.

---

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN METODE KELOMPOK PADA MATA KULIAH ILMU FAAL OLAHRAGA MAHASISWA PENDIDIKAN OLAHRAGA ANGKATAN 2017 STKIP PGRI BANGKALAN Heni Yuli Handayani, S. Pd., M. Kes ABSTRAK Pendidikan adalah konsep mendidik yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan atau cara mendidik yang dilakukan oleh manusia pada umumnya. Setiap manusia memiliki cara sendiri dalam memperoleh pendidikan maupun mendidik.

Pendidikan yang dilaksanakan oleh masyarakat pada umumnya dalam mengasuh anak-anak mereka. Dimana masyarakat berbeda-beda dalam melakukan pendidikan pada setiap anak mereka dan juga pendidikan tersebut dapat berhasil maupun tidak berhasil. Demikian pula dengan tujuan umum pendidikan di Indonesia dapat diambil dari Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yakni UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pada pasal 3 dimana menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Rasyid dan Mujtahidin, 2012).

proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar mahasiswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Slameto (1995: 57) menerangkan minat adalah "Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu". Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang.

Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut.

Minat belajar mahasiswa Pendidikan Olahraga angkatan 2017 terhadap pendidikan jasmani dan olahraga itu kurang, jadi untuk itu diperlukan adanya strategi atau metode pembelajaran baru yang berguna meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Metode pembelajaran yang dipilih yaitu metode pembelajaran kerja kelompok yang dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa Pendidikan Olahraga angkatan 2017 karena metode pembelajaran ini menuntut mahasiswa untuk saling bekerja sama. Kata Kunci : Pendidikan, minat, metode pembelajaran LATAR BELAKANG Pendidikan adalah konsep mendidik yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan atau cara mendidik yang dilakukan oleh manusia pada umumnya. Setiap manusia memiliki cara sendiri dalam memperoleh pendidikan maupun mendidik.

Pendidikan yang dilaksanakan oleh masyarakat pada umumnya dalam mengasuh anak-anak mereka. Dimana masyarakat berbeda-beda dalam melakukan pendidikan pada setiap anak mereka dan juga pendidikan tersebut dapat berhasil maupun tidak berhasil. Demikian pula dengan tujuan umum pendidikan di Indonesia dapat diambil dari Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yakni UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pada pasal 3 dimana menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Rasyid dan Mujtahidin, 2012).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu matapelajaran yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan dasar, menengah, bahkan pada pendidikan tinggi. Tujuan Pendidikan Jasmani yaitu untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral dan aspek pola hidup sehat. (Permendiknas No.22 Tahun 2006: 194).

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), pada Model Silabus Mata Pelajaran Penjas SD 2006, dikemukakan bahwa Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melihat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis memberikan pengalaman belajar untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. (Permendiknas No.22 Tahun 2006: 194).

Minat belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang

penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Mahasiswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar mahasiswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar.

Slameto (1995: 57) menerangkan minat adalah "Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu". Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut. Minat belajar mahasiswa Pendidikan Olahraga angkatan 2017 terhadap mata kuliah Ilmu Faal Olahraga sangat kurang, jadi untuk itu diperlukan adanya strategi atau metode pembelajaran baru yang berguna meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Metode pembelajaran yang dipilih yaitu metode pembelajaran kerja kelompok yang dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa Pendidikan Olahraga angkatan 2017 karena metode pembelajaran ini menuntut mahasiswa untuk saling bekerja sama. Berdasarkan paparan diatas peneliti ingin mengetahui pengaruh metode kerja kelompok terhadap minat belajar pada mata kuliah Ilmu Faal Olahraga mahasiswa PGSD angkatan 2017 STKIP PGRI Bangkalan.

**KAJIAN TEORI** Metode menurut Djameluddin dan Abdullah Aly dalam Kapita Selekta Pendidikan Islam, (1999:114) berasal dari kata meta berarti melalui, dan hodos jalan. Jadi metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Depag RI dalam buku Metodologi Pendidikan Agama Islam (2001:19) Metode berarti cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Menurut WJS.

Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, (1999:767) Metode adalah cara yang telah teratur dan terdapat baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa metode merupakan jalan atau cara yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Jadi pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan. Jadi dapat dikatakan Teori belajar merupakan upaya untuk mendeskripsikan bagaimana manusia belajar, sehingga membantu kita semua memahami proses inern yang kompleks dari belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud metode

pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Dapat juga disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini mendorong seorang guru untuk mencari metode yang tepat dalam penyampaian materinya agar dapat diserap dengan baik oleh siswa.

Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar. Metode pembelajaran kerja kelompok Metode kerja kelompok adalah sebagai salah satu teknik atau strategi dalam belajar mengajar, yaitu suatu mengajar dimana siswa didalam kelas dipandang sebagai suatu kelompok atau dibagi menjadi beberapa kelompok.

Setiap siswa dibagi menjadi 5 (lima) atau 7 (tujuh) siswa, mereka bekerja sama dalam memecahkan masalah atau melaksanakan tugas tertentu dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan pula oleh guru. Cilstrap dan Martin (2008 : 15) memberikan pengertian metode kerja kelompok sebagai kegiatan sekelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil, yang diorganisir untuk kepentingan belajar. Keberhasilan kerja kelompok ini menuntut kegiatan yang kooperatif dari beberapa individu tersebut.

Menurut Cilstrap dan Martin (2008:16) pengelompokan pada metode kerja kelompok itu biasanya didasarkan pada :

- Adanya alat pelajaran yang tidak mencukupi jumlahnya.
- Agar penggunaannya dapat lebih efisien dan efektif, maka siswa perlu dijadikan kelompok – kelompok kecil. Karena bila seluruh siswa sekaligus menggunakan alat -alat itu tidak mungkin, tanpa saling menunggugilirannya.

- Kemampuan belajar siswa Didalam satu kelas kemampuan belajar siswa tidak sama. Siswa yang pandai didalam bahasa Inggris, belum tentu pandai dalam pelajaran sejarah. Dengan adanya perbedaan kemampuan belajar itu, maka perlu dibentuk kelompok menurut kemampuan belajar masing-masing, agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya. Minat khusus Setiap individu memiliki minat khusus yang perlu dikembangkan hal manayang satu pasti berbeda dengan yang lain.

Tetapi tidak menutup kemungkinan ada anak yang minat khususnya sama, sehingga memungkinkan dibentuknya kelompok, agar mereka dapat dibina mengembangkan bersama minat khusus tersebut. Memperbesar partisipasi siswa Disekolah pada tiap kelas biasanya jumlah siswa terlalu banyak dan kitatahu bahwa jumlah jam pelajaran adalah sangat terbatas sehingga dalamjam pelajaran yang sedang berlangsung sukar sekali untuk guru akanmengikutsertakan setiap murid dalam kegiatan itu.

Bila itu terjadi siswa yang ditunjuk guru akan aktif, yang tidak disuruh akan tetap pasif saja. Kelebihan dan kelemahan kerja kelompok (Cilstrap dan Martin, 2008:18): Kelebihan pada metode kerja kelompok • Dapat memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah.

- Dapat memberikan kesempatan pada para siswa untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai sesuatu kasus atau masalah. • Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi. Dapat memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan siswa sebagai individu serta kebutuhannya belajar. • Para siswa lebih aktif tergabung dalam pelajaran mereka, dan mereka lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi.

- Dapat memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengembangkan rasa menghargai dan menghormati pribadi temannya, menghargai pendapat orang lain ; hal mana mereka telah saling membantu kelompok dalam usahanya mencapai tujuan bersama. Kerja kelompok sering hanya melibatkan kepada siswa yang mampu sebab mereka cakap memimpin dan mengarahkan mereka yang kurang.

- Strategi ini kadang-kadang menuntut pengaturan tempat duduk yang berbeda-beda dan gaya mengajar yang berbeda pula. • Keberhasilan strategi kerja kelompok ini tergantung pada kemampuan siswa memimpin kelompok atau untuk bekerja sendiri. • Bentuk-bentuk metode kerja kelompok adalah • Kerja kelompok berjangka pendek • Berikut ini dapat disebut pula " rapat kilat " karena hanya mengambil waktu kurang lebih 15 menit, yang mempunyai tujuan untuk memecahkan persoalan khusus yang terdapat pada suatu masalah.

Umpamanya ketika instruktur menjelaskan suatu pelajaran terdapat suatu masalah yang perlu didiskusikan. Guru dapat menunjuk beberapa siswa, atau membagi kelas menjadi beberapa kelompok untuk membahas masalah itu dalam waktu yang singkat.

Pengertian pendidikan jasmani  
Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa. Pengertian olahraga berdasarkan (pasal 1 ayat 4 UU RI No. 3 Tahun 2005) olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial.

Sedangkan pengertian pendidikan jasmani dan olahraga adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Jadi pengertian jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Peran pendidikan jasmani dan olahraga Pendidikan jasmani dan olahraga pada kedudukan yang amat strategis yakni sebagai alat pendidikan, seklaigus pembudayaan karena kedua istilah yang amat dekat dan erat. Maksudnya tidak lain adalah sebagai proses pengalihan dan penerimaan nilai-nilai. Dalam konteks keolahragaan secara menyeluruh, memang kita sadari perubahan yang terjadi sebagai dampak dari globalisasi dalam ekonomi yang dipacu oleh teknologi komunikasi juga terbawa dalam dunia olahraga (Coomb, 2004:7) Dengan demikian yang menjadi perhatian dalam melaksanakan pendidikan jasmani dan olahraga yaitu:

- Pendidikan merupakan upaya penyiapan peserta didik menghadapi dan berperan dalam lingkungan hidup yang selalu berubah dengan cepat dan pluralistik
- Pendidikan merupakan upaya peningkatan kualitas kehidupan pribadi masyarakat dan berlangsung seumur hidup
- Pendidikan merupakan mekanisme sosial dalam mewariskan nilai, norma, dan kemajuan yang telah dicapai masyarakat
- Pendidikan merupakan alat dalam menerapkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan teknologi bagi pembentukan manusia seutuhnya
- Dalam undang-undang RI No.

20 tahun 2003 tentang Sisdiknas disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

**METODE PENELITIAN** Penelitian ini merupakan penelitian survei seperti yang dijelaskan oleh Ali Maksum (2012:70) Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpul data yang menggunakan analisis secara kuantitatif deskriptif.

Kuesioner yang digunakan berisi sejumlah pertanyaan yang menyangkut pengetahuan mahasiswa, Dari beberapa indikator yang terdapat dalam penelitian ini akan

dikembangkan menjadi 40 pertanyaan pilihan benar dan salah yang akan diisi oleh setiap siswa yang menjadi sampel penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kunsioner(Angket), Menurut Sugiyono (2016: 138) kunsioner(Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau tertulis kepada responden untuk dijawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN Berdasarkan data presentase respon mahasiswa tentang minat belajar setelah menggunakan metode kelompok STAD menunjukkan terdapat 15 mahasiswa mengalami peningkatan minat belajar yang sangat baik berdasarkan data angket tersebut, 13 mahasiswa mendapat predikat baik dalam minat belajarnya serta 4 mahasiswa cukup berminat dalam pembelajaran menggunakan metode kelompok STAD. Terdapat 43,38% mahasiswa berminat dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode kelompok STAD.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa metode kerja kelompok STAD memiliki pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa pendidikan Olahraga angkatan 2017 STKIP PGRI Bangkalan serta minat yang muncul dalam diri mahasiswa merupakan awal dari keberhasilan dalam pembelajaran. Mahasiswa lebih aktif dalam berdiskusi dan menyampaikan pendapat serta mahasiswa mampu belajar secara mandiri dan tidak menjadikan Dosen sebagai satu-satunya sumber belajar.

KESIMPULAN Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran kelompok STAD pada mata kuliah Ilmu Faal Olahraga berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Dengan menggunakan metode ini mahasiswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta berdiskusi, sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih bermakna.

DAFTAR PUSTAKA Slameto. 1995. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta. Depdiknas. 2006. Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas. Jamaluddin dan Abdullah Ali. 1999. Kapita Selekta Pendidikan Islam. Bandung: Pustaka Setia. Depdikbud. 1999. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. Darsono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Press.

Ahmadi, Abu. 1997. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia. Winataputra, Udin S. 2008. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka. Cilstrap dan Martin. 2008. Current Strategies For Teachers. California: Goodyear Publishing Company, Inc. Mahendra, Agus. 2009. Asah dan Falsafah Pendidikan Jasmani. Bandung: FPOK UPI. Coomb, Gary. 2004. Education Introduction to the Special Issue: Problem Based Learning as Social Inquiry. Sukardi. 2008.



Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasional. Yogyakarta: Bumi Aksara. Sardiman. 2007. **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**. Bandung: Rajawali Pers. Susanto. 2013. **Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar**. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. Sukartini. 1986. Kontribusi Minat Akademik Orangtua dan guru terhadap konsep diri siswa. Tesis magister PSS UPI Bandung. Tidak diterbitkan. Maksum, Ali. 2012.

Metodologi **Penelitian dalam Olahraga**. Surabaya: Unesa University Press. Sugiyono. 2012. Metode Penelitian **Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2016. Metode Penelitian **Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta. Anggoro, M Toha. 2008. Metode Penelitian. Jakarta: Universitas Terbuka.

#### INTERNET SOURCES:

-----  
<1% - <http://exocorriges.com/doc/25476.doc>  
<1% -  
<https://jhodymrazbraine.blogspot.com/2012/06/pendidikan-islam-di-sekolah-umum-oleh.html>  
1% -  
<https://jujunjunaedi1987.blogspot.com/2011/03/komponen-aturan-mekanisme-dan-tata.html>  
1% -  
<https://asuhankeperawatankesehatan.blogspot.com/2017/01/makalah-pendidikan-karakter.html>  
3% - [http://eprints.ums.ac.id/22828/2/BAB\\_I.pdf](http://eprints.ums.ac.id/22828/2/BAB_I.pdf)  
1% -  
<https://aroxx.blogspot.com/2014/07/pengertian-minat-dan-pendapat-para-ahli.html>  
<1% - <http://ariendri.blogspot.com/2017/05/contoh-proposal-skripsi-dengan-judul.html>  
1% -  
<https://ekookdamezs.blogspot.com/2011/02/makalah-penggunaan-media-untuk.html>  
<1% - <http://mettaadnyana.blogspot.com/2014/10/a.html>  
1% - <https://idtesis.com/metode-pembelajaran-stad/>  
1% -  
<https://imadeyudhaasmara.wordpress.com/2015/04/01/pendekatan-pembelajaran-dan-implementasinya-dalam-proses-belajar-mengajar/>  
3% - <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/por/article/download/679/361>  
1% - [http://repository.upi.edu/19757/4/s-pgsd\\_penjas\\_1101376\\_chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/19757/4/s-pgsd_penjas_1101376_chapter2.pdf)  
1% - <http://gieonedhana.blogspot.com/2011/03/konsep-dasar-pendidikan-jasmani.html>  
1% -  
<https://smagassportandphysicaleducation.blogspot.com/p/mata-pelajaran-pendidikan-j>

asmani\_7438.html

1% - [http://eprints.ums.ac.id/28276/14/02.\\_NASKAH\\_PUBLIKASI\\_VIAN.pdf](http://eprints.ums.ac.id/28276/14/02._NASKAH_PUBLIKASI_VIAN.pdf)

<1% -

<http://ibnufazrah.blogspot.com/2016/11/pengaruh-sarapan-terhadap-prestasi.html>

<1% -

<http://www.readbag.com/lemlit-um-ac-id-wp-content-uploads-2009-07-abstrak-2008>

1% - <https://www.youtube.com/watch?v=7t8FevlZXv4>

1% - <http://dheriyoshie.blogspot.com/2014/03/proposal-penelitian-pendidikan.html>

3% -

[http://ahqorulbaroya.blogspot.com/2013/03/bab-i-pendahuluan-metode-menurut\\_9.html](http://ahqorulbaroya.blogspot.com/2013/03/bab-i-pendahuluan-metode-menurut_9.html)

6% -

<https://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-metode-pembelaaran-dan.html>

<1% -

<http://janganstressingincepathamil.blogspot.com/2013/07/langkah-langkah-metode-tugas-kelompok.html>

1% - <http://observasi-oi.blogspot.com/2015/11/laporan-strategi-pembelajaran.html>

9% - <https://agroedupolitan.blogspot.com/2017/03/metode-kerja-kelompok.html>

1% - <http://amdayhary.blogspot.com/2015/07/makalah-pengelolaan-pembelajaran.html>

1% - <http://rinitarosalinda.blogspot.com/2015/02/v-behaviorurldefaultvmlo.html>

1% - <https://kurniawatiwahyusaputri.blogspot.com/>

<1% -

<https://adischinta.blogspot.com/2013/03/pengaruh-kemampuan-mengajar-guru-dalam.html>

1% -

<https://kuliahpunya.blogspot.com/2009/12/pembelajaran-kooperatif-dan-metode.html>

1% - <https://akta408.files.wordpress.com/2008/09/31-dyah-metode-pengajaran.doc>

1% -

<https://ashidiqpermana.wordpress.com/2011/05/17/problem-posing-dalam-pembelajaran-matematika/>

1% - [http://a-research.upi.edu/operator/upload/s\\_pgsd\\_0810373\\_chapter\\_ii.pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_pgsd_0810373_chapter_ii.pdf)

1% - <http://skyretro.blogspot.com/2010/09/metode-pengajaran.html>

<1% -

[https://www.academia.edu/9545778/MANIS\\_PAHIT\\_NEGARAKU\\_Skip\\_to\\_content\\_at\\_BULLET\\_Beranda\\_at\\_BULLET\\_BUKU\\_TAMU\\_at\\_BULLET\\_DOWNLOAD\\_at\\_BULLET\\_DOWNLOAD\\_BSE\\_at\\_BULLET\\_KELAS\\_1\\_at\\_BULLET\\_KELAS\\_2\\_at\\_BULLET\\_KELAS\\_3\\_at\\_BULLET\\_KELAS\\_4-6\\_at\\_BULLET\\_PROFILKU](https://www.academia.edu/9545778/MANIS_PAHIT_NEGARAKU_Skip_to_content_at_BULLET_Beranda_at_BULLET_BUKU_TAMU_at_BULLET_DOWNLOAD_at_BULLET_DOWNLOAD_BSE_at_BULLET_KELAS_1_at_BULLET_KELAS_2_at_BULLET_KELAS_3_at_BULLET_KELAS_4-6_at_BULLET_PROFILKU)

1% -

<https://agroedupolitan.blogspot.com/2018/02/gambaran-metode-kerja-kelompok.html>

1% -

<https://agroedupolitan.blogspot.com/2019/01/gambaran-mengenai-metode-pembelajaran.html>

3% -

<https://www.kajianpustaka.com/2018/01/pengertian-tujuan-ruang-lingkup-dan-manfaat-pendidikan-jasmani.html>

1% - <http://djornystkipcitrabakti.blogspot.com/p/pengertian-pendidikan-jasmani.html>

6% - <http://terasolahraga.com/pengertian-pendidikan-jasmani-dan-olahraga/>

1% -

[http://www.academia.edu/31652606/Pengertian\\_Pendidikan\\_Jasmani\\_dan\\_Olahraga](http://www.academia.edu/31652606/Pengertian_Pendidikan_Jasmani_dan_Olahraga)

<1% -

<http://manfaatdariilmu.blogspot.com/2016/10/makalah-hadits-tarbawi-tentang.html>

1% -

<https://aaedoy.wordpress.com/2010/12/09/definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sisdiknas/>

1% -

<http://berandapendidikan1.blogspot.com/2016/01/desain-pembelajaran-dan-pendidikan.html>

<1% -

[https://mafiadoc.com/survei-pendidikan-jasmani-olahraga-dan-ejournal-unesa\\_59ce2e641723dd6dc1b863be.html](https://mafiadoc.com/survei-pendidikan-jasmani-olahraga-dan-ejournal-unesa_59ce2e641723dd6dc1b863be.html)

1% - <https://metodepenelitianna.wordpress.com/desain-penelitian-2/>

<1% -

<https://metodepenelitianna.wordpress.com/metode-teknik-instrument-dan-analisa-penelitian-1/>

<1% -

<https://kolokiumkpmipb.wordpress.com/2009/04/03/hubungan-antara-motivasi-kerja-dengan-prestasi-kerja-karyawan-di-jurnal-bogor/>

<1% -

<https://dediirawan66.blogspot.com/2013/06/alat-penilaian-pembelajaran-dan.html>

<1% -

<https://rachmatul4212.wordpress.com/2013/01/28/teknik-pengumpulan-data-dalam-penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif/>

1% -

<https://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/BOL-S1-2016-00015%20Bab%202.pdf>

<1% - <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli/article/download/1452/1172>

<1% -

<http://cengalIndeso.blogspot.com/2014/06/makalah-pengaruh-minat-dan-bakat-dalam.html>

<1% - <http://rolaangga.blogspot.com/2016/02/metode-penelitian-kelas-4b.html>

<1% -

<http://digilib.uin-suka.ac.id/16701/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% -

<https://primadonakita.blogspot.com/2014/04/contoh-skripsi-psikologi-pendidikan.html>

<1% -

<http://jasapembuatanptksd.blogspot.com/2014/09/daftar-pustaka-ptk-matematika-5-sd.html>

<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/04/>

<1% - [http://repository.upi.edu/8269/7/d\\_ips\\_056480\\_bibliography\(1\).pdf](http://repository.upi.edu/8269/7/d_ips_056480_bibliography(1).pdf)

<1% - [http://repository.upi.edu/9726/6/t\\_ips\\_0808219\\_bibliography.pdf](http://repository.upi.edu/9726/6/t_ips_0808219_bibliography.pdf)

<1% -

<https://putrahermanto.wordpress.com/2010/02/01/referensi-atau-daftar-pustaka/>

1% - <http://repository.unpas.ac.id/29088/2/daftar%20pustaka.pdf>

<1% - [http://repository.upi.edu/14873/9/T\\_POR\\_1202622\\_Bibliography.pdf](http://repository.upi.edu/14873/9/T_POR_1202622_Bibliography.pdf)

<1% - <https://makalah-metode-penelitian-kuantitatif.blogspot.com/2016/10/>